

**MOBILISASI DINI DAN PENGELUARAN LOCHEA PADA IBU PASKA
SEKSIO SESAREA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan**

SARASWATI

NIM : 10117040



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2020**

ABSTRAK

MOBILISASI DINI DAN PENGELUARAN LOCHEA PADA IBU PASKA SEKSIO SESAREA

Saraswati ¹, Enok Nurliawati ², Yayah Syafariaah ³

Prodi DIII Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Angka kejadian persalinan dengan seksio sesarea di banyak negara terus meningkat begitu juga di Indonesia, baik di rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta. Seksio sesarea merupakan pengeluaran bayi dari uterus melalui operasi abdomen. Setelah tindakan seksio sesarea harus dilakukan mobilisasi dini. Mobilisasi dini merupakan pergerakan bertahap yang dilakukan oleh ibu paska melahirkan, mobilisasi dini dapat digunakan untuk memperlancar pengeluaran lochea. Tujuan dari telaah literatur ini adalah mengidentifikasi konsep/teori atau hasil-hasil penelitian tentang mobilisasi dini dan pengeluaran lochea pada ibu paska seksio sesarea. Metode penelitian yang digunakan adalah telaah literatur. Sumber yang digunakan adalah sumber primer dimana sumber tersebut diperoleh dari buku rujukan sebanyak 4 buah dan artikel penelitian yang relevan sebanyak 10 buah dari tahun 2014-2019 yang diperoleh dari google scholar. Hasil dari telaah literatur menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan mobilisasi dini dan sebagian besar juga responden pengeluaran locheanya sesuai. Salah satu faktor yang memengaruhi pengeluaran lochea adalah mobilisasi sesuai dengan hasil telaah literatur lebih lanjut bahwa ada hubungan antara dilakukannya mobilisasi dan pengeluaran lochea. Sehingga semakin baik ibu melakukan mobilisasi maka semakin sesuai atau semakin banyak lochea yang dikeluarkan. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mobilisasi diantaranya kondisi kesehatan pasien, emosi, gaya hidup, dukungan sosial dan pengetahuan.

Kata kunci : Seksio Sesarea, Mobilisasi Dini, Lochea

Abstract

The incidence of childbirth with cesarean section in many countries continues to increase as well in Indonesia, both in government hospitals and private hospitals. Caesarean section is the removal of a baby from the uterus through abdominal surgery. After the cesarean section, early mobilization must be carried out. Early mobilization is a gradual movement that is carried out by mothers after giving birth, early mobilization can be used to facilitate the expenditure of lochea. The purpose of this literature review is to identify concepts / theories or research results on early mobilization and lochea expenditure in post-cesarean mothers. The research method used is a literature review. The sources used are primary sources where these sources were obtained from 4 reference books and 10 relevant research articles from 2014-2019 were obtained from Google Scholar. The results of the literature review show that the majority of respondents conducted early mobilization and the majority of respondents also said that their expenditure was appropriate. One of the factors influencing lochea expenditure is mobilization in accordance with the results of further literary studies that there is a relationship between mobilization and lochea spending. So the better the mother mobilizes, the more appropriate or more lochea is issued. While the factors that can influence mobilization include the patient's health condition, emotions, lifestyle, social support and knowledge.

Keywords: Caesarean Section, Early Mobilization, Lochea